

ABSTRAK

Ai Nurhayati: *“Dampak Wisata Kampung Adat Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat setempat.(Studi Tentang Perubahan Sosial Ekonomi pada Masyarakat Adat Kampung Naga. Desa Neglasari. Kecamatan Salawu. Kabupaten Tasikmalaya)”*.

Wilayah Indonesia, khususnya Jawa Barat, banyak sekali kawasan yang memiliki ekologi alami yang dapat dimanfaatkan untuk pariwisata. Salah satunya kawasan Kampung Naga. Dengan adanya potensi wisata ini, penghasilan masyarakat dapat terbantu, karena sektor ini mampu menciptakan lapangan kerja baru. Wisata merupakan sebuah kegiatan perjalanan yang dilakukan orang, seseorang atau sekelompok orang dari suatu tempat ke tempat yang lain yang bersifat sementara, serta didukung oleh fasilitas dan pelayanan, dengan tujuan untuk rekreasi.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui perkembangan wisata Kampung Naga. Untuk mengetahui bagaimana perubahan masyarakat Kampung Naga setelah adanya kampung wisata. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari wisata Kampung Naga terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat setempat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perubahan sosial Karl Marx. Menurutnya setiap masyarakat ditandai oleh suatu infrastuktur dan suprastuktur, infrastuktur dalam masyarakat menurutnya berupa stuktur ekonomi, suprastuktur meliputi ideologi, hukum, pemerintahan keluarga dan agama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis data kualitatif, metode ini digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi dilapangan. Data ini dihasilkan dari pengumultn data primer dan data sekunder. Teknik penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa perkembangan wisata Kampung Adat Naga yang dulunya sebuah tempat yang belum terlalu di kenal oleh banyak orang, tetapi setelah di kelola oleh pemerintah setempat, masyarakat sekitar dan pengunjung wisata maka hal itu memberikan hal baik seperti di lihat pada masa sekarang mampu mendatangkan pengunjung yang banyak, terjadi perubahan pada masyarakat Kampung Naga dalam aspek sosial ekonomi, diantaranya dalam hal mata pencaharian yang mana di Kampung Naga itu mata pencahariannya di dapat dari hasil bertani, berkebun dan beternak ikan dan kambing. Selain itu masyarakat Kampung Naga ini mempunyai mata pencaharian sampingan, yakni membuat kerajinan tangan atau barang anyaman dari bambu, yang hasilnya ternyata tidak sekedar dijual kepada para pengunjung saja, melainkan dijual ke berbagai daerah di luar Kampung Naga. Dan ada pula yang berurban ke kota-kota seperti kota Bandung, Bali melainkan hanya untuk berdagang dan menjadi karyawan, dan dampaknya yaitu dapat menambah sistem mata pencaharian yang baru, sehingga semakin banyak pengunjung yang datang akan semakin banyak pula penghasilan yang di dapat. Dampak yang lain dari adanya objek wisata Kampung Naga itu dapat mempermudah masyarakat luar untuk berkunjung atau berwiata ke tempat ini.